

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Purwasari III
Kelas / Semester : 5 (Lima)/2
Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema : 1. Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 3 x 35 menit (3JP)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi peserta didik dapat menganalisis tahap-tahap dalam siklus air dengan tepat, mandiri, dan percaya diri.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi peristiwa pada teks nonfiksi dengan benar dan percaya diri.
3. Melalui kegiatan mengamati dan membaca tentang siklus air peserta didik dapat membuat karya tentang skema siklus air dengan mandiri, percaya diri, dan bertanggung jawab.
4. Melalui kegiatan membaca peserta didik mampu menceritakan kembali urutan peristiwa dalam teks dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

(Menggunakan Sintaks Model *Problem Based Learning/PBL*)

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	a. Guru memberi salam, doa, dan absensi. (religious) b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya. (nasionalis)	5'
Apersepsi	a. Menginformasikan pembelajaran sebelumnya. b. Guru menyampaikan sub tema dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.	5'
Motivasi	a. Memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menarik berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. b. Guru menayangkan video tentang manfaat air bagi makhluk hidup. (https://youtu.be/HmIX3CzosYk)	5'
B. Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran 1	(Fase 1 Orientasi Peserta didik Masalah) 1. Memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menarik berkaitan dengan video tersebut dengan seperti : - Apa manfaat air bagi manusia? - Apa manfaat air bagi hewan? - Apa manfaat air bagi tumbuhan? 2. Guru mengajak siswa mengamati gambar dan berdiskusi berkaitan dengan masalah siklus air dan meminta siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang gambar yang di sajikan.	5'

		
<p>Sintak Model Pembelajaran 2</p>	<p>(Fase 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memfasilitasi peserta didik untuk dibagi menjadi 4 (empat) kelompok yang heterogen. (gotong royong) 4. Guru memberikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok . 5. Guru memfasilitasi peserta didik untuk berdiskusi bersama anggota kelompoknya membuat peta pikiran berkaitan video dan gambar-gambar tentang manfaat air dan permasalahannya yang telah disajikan. (gotong royong, integritas) 	<p>10'</p>
<p>Sintak Model Pembelajaran 3</p>	<p>(Fase 3 Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memfasilitasi peserta didik dalam kelompoknya untuk menyimak video terkait permasalahan siklus air. (https://youtu.be/5vnHpyL0nik) 7. Guru memberikan pertanyaan terkait dengan video untuk memotivasi peserta didik menemukan masalah dan informasi berkaitan dengan siklus air. 8. Peserta didik diminta menemukan masalah yang tersurat dalam video dan menuliskannya ke dalam LKS yang disediakan. (mandiri) 9. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mendiskusikan teks nonfiksi tentang siklus air pada lembar kerja. (gotong royong) 10. Peserta didik diarahkan untuk menuliskan informasi yang ditemukan dalam teks non fiksi pada LKPD. 11. Guru memberi kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi Bersama kelompoknya. 	<p>20'</p>

Sintak Model Pembelajaran 4	<p>(Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya)</p> <p>12. Guru menyiapkan kertas HVS dan pensil warna kemudian diberikan kepada masing-masing kelompok.</p> <p>13. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyimak video tentang proses terjadinya siklus air. (https://youtu.be/CQQimP4leRk)</p> <p>14. Peserta didik diarahkan untuk membuat bagan siklus air dari alat dan bahan yang disediakan guru dengan memanfaatkan informasi yang diperoleh dari teks dan video yang ditayangkan. (mandiri)</p> <p>15. Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan bagan siklus air yang telah dibuat. (mandiri)</p>	30'
Sintak Model Pembelajaran 5	<p>(Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)</p> <p>16. Guru memfasilitasi masing-masing kelompok lain untuk menanggapi presentasi dari kelompok lain. (integritas)</p> <p>17. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan penilaian sikap terhadap peserta didik.</p>	10'
C. Kegiatan Penutup		
	<p>1. Peserta didik diarahkan untuk kembali ke tempat duduk masing-masing.</p> <p>2. Guru dan siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan materi pembelajaran hari ini bersama dengan peserta didik dengan mengisi lembar refleksi.</p> <p>3. Guru memfasilitasi siswa untuk melaksanakan evaluasi dengan soal tes tertulis.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan motivasi dan salam.</p>	15'

D. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap : Rubrik pengamatan (disiplin, kerjasama, mandiri dll selama pembelajaran)

No	Nama Peserta didik	Sikap															
		Jujur				Kerjasama				Percaya diri				Disiplin			
		K	C	B	S B	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	

2. Penilaian Keterampilan :
Instrumen Penilaian: Rubrik membuat bagan sederhana tentang siklus air
Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik

Contoh Instrumen :

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Kelengkapan informasi	Peserta didik menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang siklus air tanpa bantuan guru.	Peserta didik menyajikan informasi dengan lengkap tentang siklus air dengan sedikit bantuan guru.	Peserta didik menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang siklus air dengan bantuan guru.	Informasi yang disajikan tidak lengkap..
Keterbacaan Skema	Peserta didik menyajikan informasi secara lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat.	Peserta didik menyajikan informasi dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru.	Peserta didik menyajikan informasi dengan cukup lengkap tanpa menggunakan kata kunci.	Peserta didik menyajikan informasi kurang lengkap.

3. Penilaian Pengetahuan

Bentuk :Tes tertulis

Instrumen: Soal uraian objektif

Contoh Instrumen :

1. Perhatikan dua gambar peristiwa alam berikut!



Berdasarkan kedua gambar di atas, tuliskan dua pengaruh perubahan siklus air terhadap kehidupan makhluk hidup!

Kunci Pedoman Penskoran

URAIAN JAWABAN/KATA KUNCI	SKOR
<p>Uraian jawaban :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Curah hujan yang tinggi dan semakin sedikitnya resapan air dapat menyebabkan terjadinya banjir. - Kemarau panjang dapat menyebabkan kekeringan dan kekurangan air bagi makhluk hidup. 	

Kata Kunci :	
- Peserta didik dapat menjawab dengan 2 pernyataan dengan tepat.	3
- Peserta didik dapat menjawab dengan 1 pernyataan dengan tepat	2
- Peserta didik dapat menjawab dengan pernyataan dengan kurang tepat.	1
- Peserta didik menjawab dengan pernyataan yang salah.	0

Karawang, 11 April 2021

Guru Kelas

Prima Danu Astri Susanti, S.Pd., M.Pd

NIP. 198403302009022005

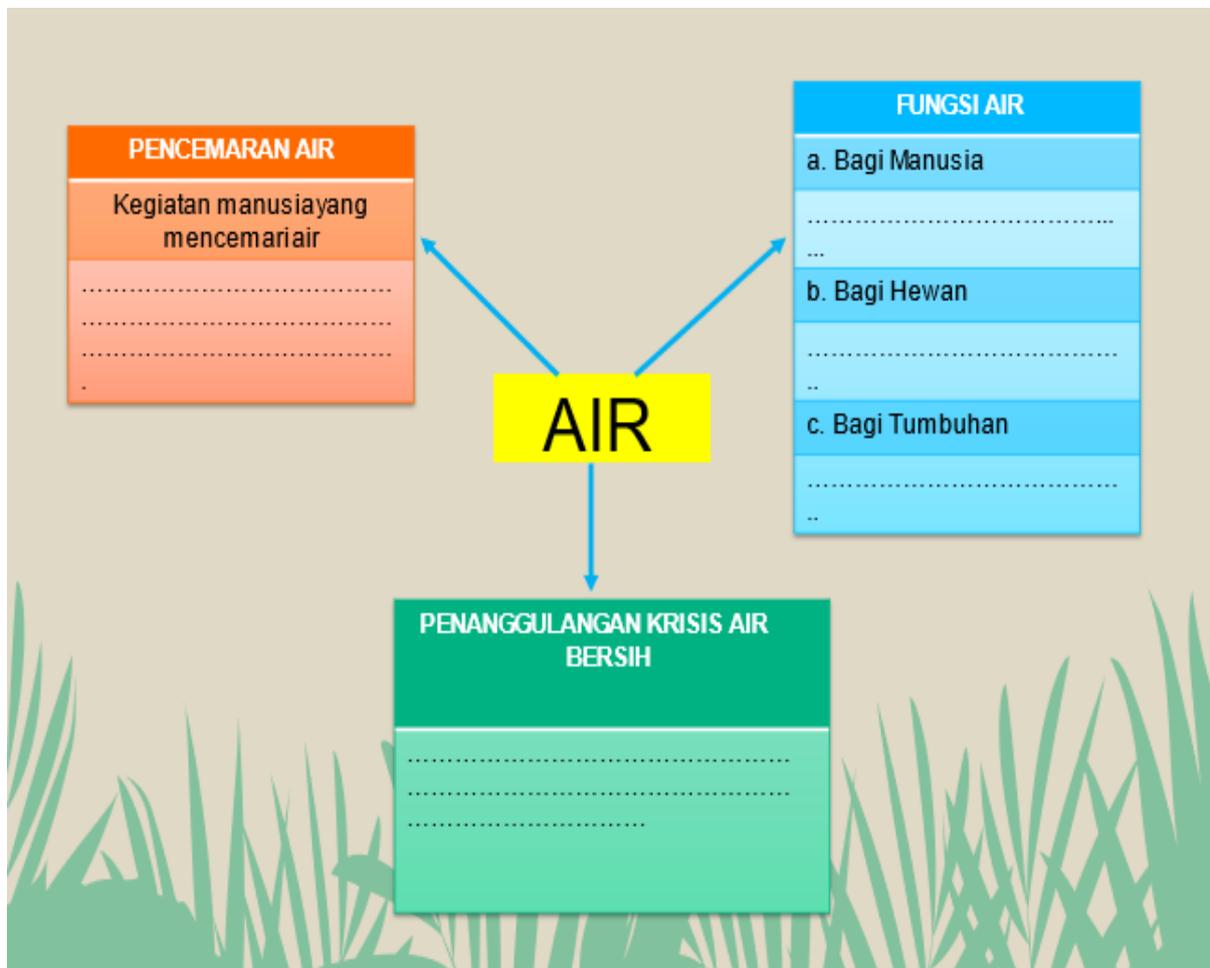


LKPD Pembelajaran 1

Kelompok :
Nama Anggota Kelompok :
1.
2.
3.
4.
5.
6.

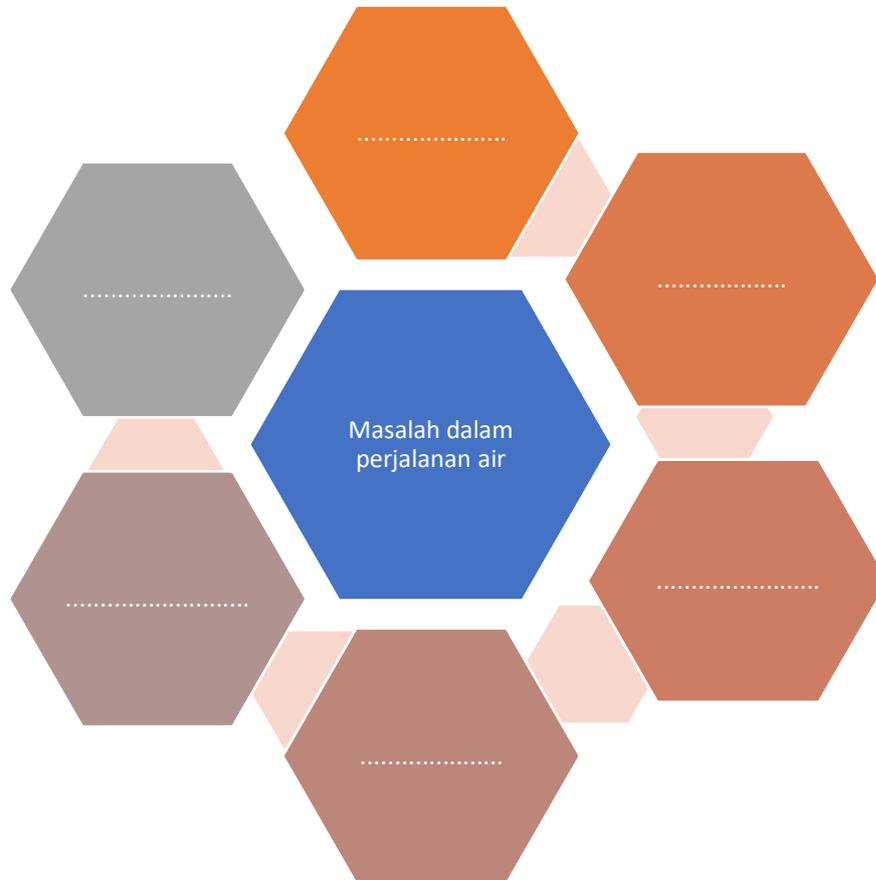
Kegiatan 1

Setelah kalian mengamati video di awal pembelajaran dan beberapa gambar yang disajikan, tuliskan informasi yang kalian dapatkan dalam peta pikiran berikut ini!



Kegiatan 2

Setelah kalian menyimak perjalanan pasukan air, mari tuliskan permasalahan yang timbul dalam perjalanan air sehingga mempengaruhi kehidupan makhluk hidup dalam bagan berikut ini!



Tuliskan beberapa cara untuk mencegah terjadinya permasalahan air di atas!

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Kegiatan 3

Permasalahan air bersih sudah banyak ditemukan di sekitar kita salah satunya seperti yang diceritakan dalam teks non fiksi berikut ini.

● ● ●—└

Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer



Warga Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara sulit mencari air bersih. Mereka harus menempuh perjalanan hingga sejauh 15 kilometer dari tempat tinggalnya untuk mendapatkan air bersih. Mereka terpaksa mengambil air bersih di Kelurahan Kaisabu Baru, Kecamatan Sorawolio. Mereka biasanya menumpang mobil dan membawa beberapa jeriken ukuran 15 liter. Jeriken itu digunakan untuk menampung air yang mengalir dari aliran sebuah anak sungai di Kelurahan Kaisabu Baru.

Letak Kelurahan Waborobo berada di dataran tinggi. Di daerah itu air tanah sulit didapat. Kalau pun ada, air hanya sedikit. Daerah itu juga belum mendapatkan akses aliran air bersih, karena pipa-pipa PDAM belum mencapai ke daerah sana. Warga Kelurahan Waborobo sangat membutuhkan air dan sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah daerah untuk keperluan tersebut. (Diolah dari sumber: [national geographic.co.id](http://national.geographic.co.id) dengan perubahan)

⌂🔍📄📁🔒

● ● ●—└

LENGKAPILAH PETA PIKIRAN TEKS NON FIKSI

Peristiwa apa yang terjadi?

Di mana peristiwa itu terjadi?

Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer

Apa penyebab peristiwa itu terjadi?

⌂🔍📄📁🔒

Kegiatan 4

Simak video tentang proses siklus air lalu buatlah bagan siklus air sederhana!

BAGAN SIKLUS AIR

Kegiatan 5 Refleksi

Kegiatan 5
Mari kita simpulkan!
(Setelah kamu mempelajari materi hari ini, silakan lengkapi kolom berikut!)

K (Know) Apa Yang Saya Ketahui	W (Want) Apa Yang Ingin Saya Ketahui	L (Learn) Apa Yang Telah Saya Pelajari

The form is presented as a window with a blue title bar and a pink background. It features a table with three columns for reflection. The first column is yellow, the second is orange, and the third is light blue. The body of the table is currently empty, intended for the user to write their reflections.

Soal Tes Evaluasi

Nama Siswa :

Nomor Absen :

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan lengkap dan tepat!

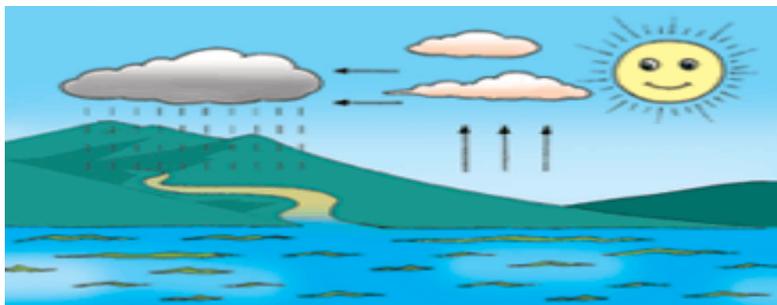
No	Soal
1	<p>Perhatikan gambar di bawah ini!</p> <div style="text-align: center;"> </div> <p>Dari gambar di atas jelaskan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan! Jawab:</p> <p>.....</p>
2	<p>Bacalah teks berita di bawah ini!</p> <p style="text-align: center;">KRISIS AIR BERSIH LANDA EMPAT DESA DI PONOROGO</p> <p>PONOROGO, KOMPAS.com - Sebanyak empat desa di Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, mengalami krisis air bersih. Krisis terjadi setelah musim kemarau yang melanda sebulan terakhir ini. Untuk memenuhi kebutuhan air bersih, 1.074 jiwa yang bermukim di empat desa itu mengandalkan bantuan air bersih dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ponorogo. "Empat desa itu yakni Desa Duri di Kecamatan Slahung, Desa Suren di Kecamatan Mlarak, Desa Mrican di Kecamatan Jenangan, dan Desa Tulung di Kecamatan Sampung," kata</p>

Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Ponorogo, Setyo Budiono, Kamis (24/8/2017). Untuk membantu penyediaan air bersih, dalam sepekan terakhir, pihaknya mengirimkan air bersih secara bergiliran. Jumlahnya, disesuaikan dengan kebutuhan. "Masing-masing desa dikirim dua kali dalam sepekan," ungkap Budiono. Dalam sepekan, sambung dia, setiap desa mendapat delapan tangki atau sekitar 48.000 liter air bersih. Air yang dikirim hanya untuk kebutuhan air minum dan memasak. Sementara untuk kebutuhan mandi dan mencuci pakaian, masyarakat menggunakan air yang tersisa di sungai desa setempat. Mengenai dampak kekeringan di Ponorogo, Budiono menyampaikan krisis air bersih akan meluas dalam beberapa pekan mendatang jika hujan tak kunjung datang. Ia memprediksi, beberapa desa rawan krisis air bersih di Kecamatan Badegan, Jambon, dan Balong.

Berdasarkan teks di atas lengkapilah peta pikiran di bawah ini dengan informasi yang terdapat dalam teks!



3 Perhatikan gambar di bawah ini!



Dari gambar diatas jelaskan proses terjadinya siklus air dengan tepat!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

4

Amati gambar berikut ini!



Berdasarkan gambar di atas buatlah bagan siklus air sederhana dengan penjelasannya!

Jawab:

SIKLUS AIR

